

Siti Qomariyah. *Kesantunan Berbahasa Pada Film Bernuansa Madura "Semesta Mendukung" (Kajian Pragmatik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Mixghan Norman Antono, S. S., M. Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini mengkaji kesantunan berbahasa pada film bernuansa Madura *Semesta Mendukung*. Film tersebut diperankan oleh aktor Indonesia dan orang asli Madura. Selain itu, para pemain menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Madura. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prinsip kesantunan berbahasa dan fungsi kesantunan berbahasa pada film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa pada film bernuansa Madura *Semesta Mendukung*. Sumber data penelitian ini, yaitu film *Semesta Mendukung*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak bebas libat cakap, teknik transkripsi, teknik terjemahan, dan teknik catat. Hasil analisis data menunjukkan adanya prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang memiliki enam maksim yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim simpati. Selain itu, terdapat fungsi kesantunan berbahasa yang terdiri atas lima fungsi yaitu fungsi menyatakan, fungsi menanyakan, fungsi memerintah, fungsi meminta maaf, dan fungsi mengkritik. Dapat disimpulkan bahwa film *Semesta Mendukung* terdapat kesantunan berbahasa dari hasil analisis 86 data menunjukkan penggalan tuturan termasuk santun.

Kata kunci: film *Semesta Mendukung*, kesantunan berbahasa, pragmatik

Siti Qomariyah. 2022. *language Politeness in Films With Madura nuances "Semesta Mendukung" (pragmatic studies)*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Advisors: Mixghan Norman Antono, S.S., M. Pd.

ABSTRACT

Abstract: This study examines politeness in Madurese nuanced films Semesta Mendukung. This film is played by Indonesian actors and Madurese native people. In addition, the players use Indonesian and Madurese. The aim of this research is to find out the politeness principles and politeness functions in movies. This study uses descriptive qualitative methods to describe language politeness in Madurese nuanced films Semesta Mendukung. The data source for this, research is film Semesta Mendukung. Data collection was carried out using documentation techniques, engagement-free listening techniques, transcription techniques, translation techniques, and note-taking techniques. The results of the data analysis show that there are six politeness maxims, namely the maxim of wisdom, the maxim of generosity, the maxim of appreciation, the maxim of humility, the maxim of agreement, and the maxim of sympathy. In addition, there is a language politeness function which consists of five functions, namely the function of declaring, the function of asking, the function of ordering, the function of apologizing, and the function of criticizing. It can be concluded that the film Semesta Mendukung has language politeness from the analysis of 86 data which shows fragments of speech including politeness.